

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil analisis data dan pembahasan yang telah penulis uraian di atas dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Persamaan verba *kiru* dengan verba “memotong”, yaitu:
 - a. Sama-sama memiliki makna:
 - i. Membagi benda yang tersambung dengan benda tajam.
 - ii. Melukai tubuh.
 - iii. Memutuskan sautu hal yang berhubungan dan berkelanjutan.
 - iv. Memutuskan sesuatu sebelum waktunya; menunjukkan suatu angka yang lebih kecil dari standarnya.
 - b. Subjek tidak wajib tampil.
2. Perbedaan verba *kiru* dengan verba “memotong”.

NO	VERBA <i>KIRU</i>	VERBA MEMOTONG
1.	Memiliki makna ‘menerobos, menembus udara atau air’.	Tidak memiliki makna ‘menerobos, menembus udara atau air’
2.	Memiliki makna ‘menyingkirkan,	Tidak memiliki makna ‘menyingkirkan, menghilangkan

	menghilangkan cairan yang melekat pada suatu benda’.	cairan yang melekat pada suatu benda’.
3.	Memiliki makna ‘mengganti, mengubah arah laju ke kanan atau ke kiri’.	Tidak memiliki makna ‘mengganti, mengubah arah laju ke kanan atau ke kiri’.

B. Saran

Penulis merasa masih banyak sekali kekurangan dan keterbatasan dari penyajian penelitian ini. Maka dari itu penulis ingin mengajukan beberapa poin rekomendasi diantaranya sebagai berikut:

1. Diperlukan adanya penelitian lebih lanjut lagi kepada mahasiswa untuk mengetahui apakah masih terdapat kesalahan dan kesulitan ketika menerjemahkan dan memahami verba *kiru* ke dalam bahasa Indonesia.
2. Dikarenakan tingkat kesulitan mengkaji linguistik yang terkandung dalam bahasa, sehingga sedikit sekali mahasiswa yang berminat mempelajari kebahasaan bahkan mengambil tema skripsi kebahasaan. Maka, penulis berharap kepada pengajar bahasa Jepang lebih mau mendalami memberikan materi kebahasaan yang lebih kepada mahasiswa.
3. Perlu dilakukan penelitian lebih mendalam lagi tentang apa yang menjadi titik kesulitan mahasiswa dalam menerjemahkan dan memahami verba *kiru* ke dalam bahasa Indonesia maupun dari verba “memotong” ke dalam bahasa Jepang.

Dalam melengkapi kekurangan-kekurangan yang terdapat pada penelitian ini dan untuk menjawab permasalahan yang penulis kemukakan diatas , penulis mengajukan beberapa buah tema untuk penelitian selanjutnya yaitu:

- a. Analisis kesulitan mahasiswa dalam penerjemahan verba *kiru* dalam bahasa Jepang ke dalam verba “memotong” dalam bahasa Indonesia.
- b. Analisis *fukugodoushi* verba *kiru* dalam bahasa Jepang.